

**KONTRIBUSI QUR'ANIC PARENTING TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK
REMAJA PERUMAHAN KAUMAN REGENCY MRANGGEN DEMAK**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Aulia Akbar
18104010109

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2064/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : **KONTRIBUSI QUR'ANIC PARENTING TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA PERUMAHAN KAUMAN
REGENCY MRANGGEN DEMAK**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA AKBAR
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010109
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
SIGNED

Valid ID: 630391449912



Penguji I
Muhammad Aupal Minan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6303a2b0a780



Penguji II
Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 630341745a8fc



Yogyakarta, 26 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6303a8fc81227

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Akbar
NIM : 18104010109
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 13 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Aulia Akbar

NIM. 18104010109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Aulia Akbar
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aulia Akbar
NIM : 18104010109
Judul Skripsi : Pengaruh Qur'anie Parenting Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Perumahan Kauman Regency Mranggen, Demak.


Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Juli 2022

Pembimbing


Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A
NIP.: 19580922 1999102 1 001

MOTTO

لِكُلِّ إِلَى شَأْنٍ أَعْلَى حَرَكَاتٌ ﴿٦﴾ وَلَكِنَّ عَزِيزٌ فِي الرِّجَالِ ثَبَاتٌ

Jika ingin mendapatkan sesuatu yang luhur, maka harus berjuang. Tetapi sedikit di antara orang tersebut yang tabah mau berjuang.¹



¹ Syekh Az-Zarnuji, *Alala*, (Yogyakarta: Putra Menara, 2009), hal. 4

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMETER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN ABSTRAK

AULIA AKBAR, *Kontribusi Qur'anic Parenting Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Perumahan Kauman Regency Mranggen Demak*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Pada masa pandemi yang belum beranjak stabil, memberi dampak yang negatif terhadap segala aspek, salah satunya adalah Pendidikan. Tujuan Pendidikan yaitu mentransfer akhlak menjadi sedikit terganggu karena pembelajaran tidak sepenuhnya luring. Ini mengakibatkan anak-anak remaja menghabiskan sepenuhnya waktunya di rumah dan mengakibatkan peran pola asuh orang tua lebih ekstra lagi. Adanya *qur'anic parenting* menjawab semua permasalahan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *qur'anic parenting* terhadap pembentukan akhlak remaja dan apa saja faktor pendukung maupun penghambatnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Angket untuk mengumpulkan data *qur'anic parenting* dan akhlak remaja. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang tua dan 34 orang remaja. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan tabel ANOVA, diketahui bahwa hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000. Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa "Ada Pengaruh Quranic Parenting terhadap Pembentukan Akhlak Remaja". Dikarenakan nilai sig lebih kecil daripada nilai standar ($0,000 < 0,05$). Besarnya nilai hubungan R yaitu 0,737. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,543, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 54,3% sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Dari tabel juga diketahui bentuk hubungan kedua variabel tersebut, yakni memiliki hubungan positif, yang artinya semakin sering melakukan orang tua melakukan *qur'anic parenting* maka semakin baik pula akhlak remaja, begitu pula sebaliknya jika orang tua tidak pernah melakukan *qur'anic parenting*, maka berpengaruh terhadap akhlak remaja anaknya. Dan dari hasil wawancara setelah dianalisis sesuai dengan teori Dr. Abdul Mustaqim, M. Ag bahwa untuk mendapatkan anak yang baik akhlaknya maka orang tua harus memberikan suri tauladan yang baik, dan memberikan keleluasaan untuk tumbuh dan berkembang. Ketika para orang tua sudah memberikan nasihat, dan mencontohkan yang baik langkah selanjutnya adalah memberikan kesempatan anak untuk mempraktikannya.

Kata kunci: Qur'anic parenting, akhlak, remaja

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَنَا بِلُغَةِ الْعُلَمَاءِ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى سَيِّدِنَا الْمُصْطَفَى وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَهْلِ الثَّقَى وَالْوَفَى، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan segala pertolongan, rahmat, karunia-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Qur’anic Parenting terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Perumahan Kauman Regency Mranggen Demak” tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si dan Bapak Dr. Mohamad Agung R, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris merangkap Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik kami dengan penuh semangat dan keikhlasan.
6. Bapak Ketua RW 09 dan seluruh orang tua beserta remaja Perumahan Kauman Regency Mranggen Demak yang turut berpartisipasi dan membantu dalam pengerjaan skripsi.
7. Bapak Mahmudi dan Ibu Isnanini selaku kedua orang tua saya dan seluruh keluarga yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendo'akan yang terbaik untuk saya.
8. Hilda Yesi dan Idayatun Fitriyani selaku sahabat saya dalam keadaan suka maupun duka.
9. Rida Setia, Yeti, Arina, Dina, Azmi, Arifin, Royan selaku teman-teman PLP yang saling menyemangati dalam proses skripsi.
10. Madi, Arifin, Alsa, Ulya, Desi, Umul, Izza, Ina, dan Rima selaku sobat KKN yang selalu memisuihi saya dalam penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman kamar sunan gunung jati yang selalu mengingatkan saya dalam penyelesaian skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. And last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, and for just being me at all times.

Yogyakarta, 12 Juli 2022

Penyusun

Aulia Akbar
NIM. 18104010109

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| KONTRIBUSI <i>QUR'ANIC PARENTING</i> TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA PERUMAHAN KAUMAN REGENCY MRANGGEN DEMAK | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| MOTTO | iii |
| PERSEMBAHAN | iv |
| HALAMAN ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN | xiv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Kajian Pustaka | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 13 |
| A. Landasan Teori..... | 13 |
| 1. Qur'anic Parenting..... | 13 |
| 2. Akhlak..... | 26 |
| 3. Remaja..... | 36 |
| 4. Keterkaitan Antara Qur'anic Parenting dengan Akhlak Remaja..... | 41 |
| B. Hipotesis..... | 44 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Jenis Penelitian | 46 |
| B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 46 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 48 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------|------------|
| D. Subjek Penelitian | 48 |
| E. Metode dan Instrumen Pengumpul Data..... | 50 |
| F. Validitas dan Reliabilitas | 54 |
| G. Teknik Analisis Data | 57 |
| BAB IV KONTRIBUSI QUR'ANIC PARENTING TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK | |
| REMAJA | 59 |
| A. Hasil Penelitian..... | 59 |
| 1. Gambaran Umum Perumahan Kauman Regency Mranggen Demak..... | 59 |
| 2. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen..... | 63 |
| 3. Uji Prasyarat..... | 67 |
| 4. Uji Hipotesis | 69 |
| 5. Hasil Wawancara | 73 |
| B. Pembahasan..... | 82 |
| 1. Qur'anic Parenting..... | 83 |
| 2. Akhlak Remaja..... | 85 |
| 3. Kontribusi Qur'anic Parenting Terhadap Akhlak Remaja | 87 |
| 4. Faktor Pendukung..... | 90 |
| 5. Faktor Penghambat..... | 99 |
| BAB V PENUTUP..... | 102 |
| A. Simpulan..... | 102 |
| B. Saran | 103 |
| DAFTAR PUSTAKA | 105 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 108 |

**PEDOMAN TRANSLITERASI
DARI HURUF ARAB KE LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|-------|-------------|-------------------------|
| أ | Alif | | tidak dilambangkan |
| ب | Ba>' | b | be |
| ت | Ta>' | t | te |
| ث | S a>' | s | es titik atas |
| ج | Jim | j | je |
| ح | Ha>' | h{ | ha titik bawah |
| خ | Kha>' | kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | de |
| ذ | Z al | z | zet titik di atas |
| ر | Ra>' | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Si>n | s | es |
| ش | Syi>n | sy | es dan ye |
| ص | S{a>d | s} | es titik di bawah |
| ض | Da>d | d} | de titik di bawah |
| ط | Ta>' | t} | te titik di bawah |
| ظ | Za>' | z{ | zet titik di bawah |
| ع | 'Ayn | ...' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gayn | g | fe |
| ف | Fa>' | f | ef |
| ق | Qa>f | q | qi |
| ك | Ka>f | k | ka |

| | | | |
|---|--------|------|----------|
| ل | La>m | l | el |
| م | Mi>m | m | em |
| ن | Nu>n | n | en |
| و | Waw | w | we |
| ه | Ha>' | h | ha |
| ء | Hamzah | ...' | apostrof |
| ي | Ya> | y | ye |

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

| | | |
|---------------|---------|---------------------|
| مُتَعِدِّدَةٌ | ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عِدَّةٌ | ditulis | <i>'iddah</i> |

III. *Ta>' marbu>t}ah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|----------|---------|----------------|
| حِكْمَةٌ | ditulis | <i>h{ikmah</i> |
| جِزْيَةٌ | ditulis | <i>jizyah</i> |

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

| | | |
|--------------------------|---------|----------------------------------|
| كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ | ditulis | <i>kara>mah al-auliya></i> |
|--------------------------|---------|----------------------------------|

- c. Bila *ta' marbu>t}ah* hidup dengan harakat fath}ah, kasrah, atau d}ammah ditulis h

| | | |
|-------------------|---------|----------------------------|
| زَكَاةُ الْفِطْرِ | ditulis | <i>zaka>h al-fit}ri</i> |
|-------------------|---------|----------------------------|

IV. Vokal Pendek

| | | | |
|-------|---------|---------|---|
| _____ | fath}ah | ditulis | a |
| _____ | kasrah | ditulis | i |
| _____ | d}ammah | ditulis | u |

V. Vokal Panjang

| | | | |
|---------------------|--------------|---------|----------------|
| Fath{ah + Alif | جَاهِلِيَّةٌ | ditulis | a>: ja>hiliyah |
| Fath}ah + ya' mati | تَنَسَّى | ditulis | a>: tansa> |
| Kasrah + ya' mati | كَرِيمٌ | ditulis | t: kari>m |
| D{ammah + wawu mati | فُرُوضٌ | ditulis | u>: furu>d} |

VI. Vokal Rangkap

| | | | |
|------------------|------------|---------|----------------|
| Fathah ya mati | بَيْنَكُمْ | ditulis | ai: "bainakum" |
| Fathah wawu mati | قَوْلٌ | ditulis | au: "qaul" |

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-------------------|---------|-----------------|
| أَنْتُمْ | ditulis | a'antum |
| أَعِدَّتْ | ditulis | u'iddat |
| لَيْنِ شَكَرْتُمْ | ditulis | la'in syakartum |

VIII. Kata Sandang Alif-Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan "l"

| | | |
|------------|---------|------------|
| الْقُرْآنُ | ditulis | al-qur'a>n |
| الْقِيَاسُ | ditulis | al-qiya>s |

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

| | | |
|------------|---------|-----------|
| السَّمَاءُ | ditulis | As-Sama>' |
| السَّمْنُ | ditulis | Asy-Syams |

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|-------------------|---------|-----------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | ditulis | Z/awi al-Furu>d |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | ditulis | Ahl as-Sunnah |

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, shalat, zakat, mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Qur'anic Parenting | 52 |
| Tabel 3 2 Kisi-kisi Akhlak Remaja | 53 |
| Tabel 3 3 Penggunaan Skala Likert..... | 53 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas | 63 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas | 68 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana | 69 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji T | 71 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji F | 71 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 72 |
| Tabel 4.10 Deskriptif Data..... | 83 |
| Tabel 4.11 Kategorisasi Variabel Qur'anic Parenting..... | 84 |
| Tabel 4.12 Kategorisasi Variabel Akhlak Remaja | 86 |
| Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi | 89 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Diagram Persentase Kategori Qur'anic Parenting..... | 85 |
| Gambar 4.2 Diagram Persentase Kategori Akhlak Remaja..... | 87 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Daftar Responden Qur'anic Parenting dan Akhlak Remaja
- Lampiran II : Kisi-kisi Instrumen Qur'anic Parenting dan Akhlak Remaja
- Lampiran III : Instrumen Angket Skala Kontribusi Qur'anic Parenting terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Perumahan Kauman Regency
- Lampiran IV : Daftar Hasil Instrumen Angket
- Lampiran V : Hasil Uji Validitas
- Lampiran VI : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran VII : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran VIII : Hasil Uji Linieritas
- Lampiran IX : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran X : Dokumentasi
- Lampiran XI : Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran XII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XIII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XIV : Sertifikat PBAK dan SOSPEM
- Lampiran XV : Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran XVI : ICT
- Lampiran XVII : Sertifikat TOEC
- Lampiran XVIII : Sertifikat IKLA
- Lampiran XIX : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah *wah{bah*, yang berarti pemberian atau anugerah tanpa adanya pengganti.² Maksudnya adalah pemberian yang diberi oleh Allah SWT. kepada siapa saja pasangan suami istri yang hendak atau ingin memiliki anak, baik dengan cara melakukan hubungan seksual, atau melalui proses bayi tabung. Hubungan suami istri akan semakin kuat jika telah dikaruniai seorang anak, yang nantinya anak itu akan tumbuh dan menjadi pribadi yang kelak tidak hanya dibutuhkan kemanfaatannya oleh orang tua saja, tapi juga agama, bangsa, dan negara.

Selain anugerah, anak juga berarti *ama>nah*. Menurut salah seorang pakar bahasa Arab, Ibnu Faris, kata *amana>h* secara semantik berarti *suku>n al-qalb* atau ketenangan hati. Dari makna ini dapat dipahami bahwa sang anak di satu sisi menjadikan orang tua tenang hatinya, sebab akan ada penerus generasi sesudahnya yang harus dijaga dengan dilandasi semangat. Amanah juga bisa bermakna titipan. Hal itu bisa menjadikan orang tua akan berusaha sekuat tenaga untuk mencurahkan segala daya upaya dengan penuh tanggung jawab. Oleh karena sifatnya hanya titipan, sudah sepantasnya sebagai orang tua menghindari sifat kemelekatan atau rasa memiliki yang sangat kuat yang membuat anak cenderung tidak berkembang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu

² Al-Raghib al-isfahani, *Mu'jam Mufradat Alfaz Al-Qur'an*, (Beirut: Darul Fikr), hal. 572.

mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (QS Al-Anfal: 27)

Sebagai orang tua harus sadar betul bahwa kelak akan dimintai pertanggungjawaban, bukan hanya di dunia, tetapi juga di akhirat. Sesuatu yang dipercayakan atau titipan, maka tidak sepatutnya untuk dikhianati³. Nabi Muhammad Saw. juga bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا ضَيَّعْتَ الْأَمَانَةَ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ.

“Dari Abi Hurairah berkata: Rasulullah Saw. bersabda: Jika amanah itu disia-siakan, tunggulah saat kehancuran.” (HR Al-Bukhari).⁴

Dari *h}adits* ini dapat diambil pelajaran bahwa menyia-nyiakan anak dengan tidak mau mendidiknya secara serius, sama artinya dengan menandatangani kontrak bagi kehancuran masa depan bangsa. Untuk itu selain guru yang memberikan kasih sayang dan suri tauladan untuk anak, orang tua pun harus turut serta dalam mengasahi dan memberi pengawasan serta memberi contoh yang baik.⁵ Sesuai dengan firman Allah SWT:

وَالْيَخْسَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa

³ Ibnu Faris, *Mu’jam Maqayis fi Al-Lughah*, (Beirut: Dar Ihya Al-Turats Al-Arabi), hal. 71.

⁴ Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* hadis No. 57.

⁵ Muhammad Nur Suwaid, dan Nur Abdullah Hafizh, *Propethic Parenting*, (Yogyakarta: Pro-U Media), hal. 22.

kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (QS. An-Nisa’: 9)

Pentingnya peranan orang tua kini bisa diartikan dengan istilah *Parenting*, yaitu proses menjadi orang tua semestinya, maksudnya ialah bagaimana orang tua itu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai orang tua. Pola asuh orang tua ialah aspek penting pada pengembangan atau penghambat perkembangan anak. Anak yang memiliki keluarga yang terbuka satu sama lain, menghargai satu sama lain, mendengar pendapat antar keluarga di mana anak akan tumbuh jadi anak yang terbuka, pemberani dan percaya diri. Dikarenakan kehidupan dan aktivitas pada keluarga ialah lingkungan pertama untuk anak. Pengalaman interaksi pada keluarga akan menjadi penentu pola dan tingkah laku anak pada orang lain juga kepada masyarakat. Tugas dan kewajiban orang tua bukan hanya sekedar membuat, membesarkan, dan mengasuh. Orang tua merupakan aktor yang penting sebagai pendidik bagi seorang anak. Sebab, orang tualah yang pertama kali melakukan interaksi yang mengandung unsur pendidikan kepada seorang anak. Maka tidak heran orang tua dapat dikatakan sebagai pendidik utama dan pertama bagi perkembangan seorang anak. Oleh karena itu sudah sewajarnya setiap orang tua dapat memahami dan mempelajari *parenting education*. Tujuan *parenting education* adalah membangun pikiran orang tua sehingga dia mampu membangun anaknya, membangun tim kerja guru anaknya, sekaligus merealisasikan tujuan pendidikan anak agar anak sukses melaksanakan tugasnya sebagai *khalifah* nanti bila dia dewasa dan sampai ke surga.⁶ Parenting akan lebih terorganisir bila dipacukan kepada pegangan hidup orang Islam yaitu Al-Qur’an. Karena di dalamnya terdapat pembelajaran

⁶ Herlina Bahar, Venni Herli Sundi, Hayattunnufus, “Pembinaan Parenting Education Berbasis Al Quran Di Lab School FIP UMJ” dalam jurnal An-Nas: Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 1 (Maret, 2021), hal. 8.

akhlak, baik dari kisah-kisah nabi, maupun secara jelas dari ayat-ayat yang berkaitan dengan akhlak. Seperti Pendidikan demokratis yang diajarkan Nabi Ibrahim terhadap putranya yaitu Nabi Ismail. Lalu ada Pendidikan tauhid yang diajarkan Luqman terhadap anak-anaknya. Itulah yang disebut dengan *Qur'anic Parenting*.

Namun dewasa ini akibat kasus pandemi *covid* yang tidak beranjak stabil, bidang pendidikan pun juga terkena imbasnya, yaitu pembelajaran yang semula tatap muka atau luring kini diharuskan melalui daring, dan ada pada kalanya juga menggunakan setengah daring dan luring (*hybrid*) terlebih dahulu. Pengawasan orang tua sangat-sangat dibutuhkan saat ini, mengingat anak-anak lebih banyak jam dan kegiatannya di rumah. Bukan hanya itu, anak-anak kini juga lebih banyak menggunakan gawai daripada porsi penggunaan yang sebelumnya di mana nantinya gawai itu menimbulkan dampak positif dan negatif.⁷

Dalam dunia pendidikan, penggunaan gawai sangat membantu khususnya sebagai media pengganti tatap muka. Siswa dan guru bisa tetap melangsungkan pembelajaran walaupun keduanya tidak pada satu tempat, dan proses belajar mengajarnya bisa lebih efektif dan efisien. Manfaat yang lain dalam pembelajaran adalah menambah wawasan tentang perkembangan teknologi, mempermudah interaksi peserta didik dengan guru, misalnya peserta didik bertanya tentang pelajaran yang kurang mengerti ketika belajar dalam kelas, gawai bisa digunakan dalam belajar sambil mendengarkan musik sehingga siswa bisa lebih rileks.

Dari sisi negatif penggunaan gawai yaitu dapat mengganggu perkembangan anak, dan mempengaruhi kepribadian anak. Dengan

⁷ Asri Anggraeni, dkk. "Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi" dalam jurnal Parole: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 2 (Maret 2018), hal. 158.

modernnya perangkat yang ada di *gadget* seperti sosial media, *game online*, maupun *game offline* akan memengaruhi konsentrasi peserta didik dalam belajar. Segala hal yang ada di gawai bisa merasuk dan merusak otak anak-anak tanpa adanya penyaringan atau filter. Setelah menghabiskan satu jam di depan layar gawai, anak-anak cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih rendah, termasuk menurunnya rasa ingin tahu, kontrol diri yang lebih rendah, kurangnya fokus, lebih sulit berteman, stabilitas emosi yang lebih rendah dan ketidakmampuan untuk menyelesaikan tugas. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko kecemasan dan depresi pada penggunanya.⁸ Apalagi masa remaja (masa *puberty*) yang usianya sekitar 14-16 tahun. Menurut Harold Albery, remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yakni berlangsung 11-13 tahun sampai 18-20 tahun. Masa remaja, sering dikenal dengan istilah pubertas maupun *adolescencia* yakni masa perkembangan sifat tergantung (*dependence*) terhadap orang tua ke arah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri, perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral.⁹ Jikalau hal tersebut dibiarkan, maka kalangan anak muda yang diharapkan, akan menjadi budak teknologi, prestasi akademiknya akan menurun, anak-anak akan mengalami kecanduan akut, memengaruhi karakter anak, dan menciptakan lingkungan pergaulan sosial yang tidak sehat.

Selain masalah gawai, ada juga masalah yang lain yang lebih serius lagi, yaitu permasalahan akhlak. Mengingat pembelajaran yang ada di sekolah atau madrasah dengan tujuan salah satunya ialah *transfer* akhlak (moral) kini sedikit mengalami gangguan, karena tidak bisa memberi

⁸ Putri Winda Lestari, Steffy Jenifer Millenia, "Peningkatan Pemahaman Anak Melalui Edukasi Dampak Penggunaan Gawai Berlebih" dalam jurnal JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri, Vol. 4 No. 2 (Juni, 2020), hal. 266.

⁹ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 94.

contoh atau tauladan secara langsung diakibatkan pandemi ini. Selain itu, faktor-faktor yang menimbulkan krisis akhlak ini sangat banyak, antara lain yang paling dominan adalah kurang tertanamnya jiwa agama, dan tidak melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik kalangan individu maupun masyarakat.¹⁰ Yang dihadapi oleh kemerosotan akhlak itu tidak saja orang yang telah dewasa, akan tetapi sudah menjalar sampai tunas-tunas muda yang kita harapkan untuk melanjutkan perjuangan membela nama baik bangsa dan negara kita. Belakangan ini hanya mendengar keluhan-keluhan orang tua, ahli pendidik, dan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial anak-anak terutama yang berumur belasan tahun dan mulai remaja banyak yang sukar dikendalikan, nakal, keras kepala, berbuat keonaran, maksiat, dan hal-hal yang mengganggu ketenteraman umum.

Namun ada kejadian gap di dalam objek penelitian ini, dimana seharusnya remaja di sana akhlaknya terkikis karena porsi penggunaan gawainya berlebih akibat pembelajaran di sekolah tidak luring (daring dan hybrid). Pada kenyataan di lapangan, remaja di sana banyak yang aktif kegiatan masjid, seperti kegiatan malam jum'at, yasinan, maulidan, dan pengajian ahad pagi.

Berangkat dari kerangka di atas, peneliti ingin melaksanakan penelitian terkait pola asuh orang tua berbasis Al-Qur'an terhadap anak-anak remajanya yang mengalami masa-masa transisi sosial dan emosional dengan judul "*Kontribusi Qur'anic Parenting Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Perumahan Kauman Regency, Mranggen, Demak*". di mana dari itu penelitian ini dibuat guna memahami pengaruh *qur'anic parenting* terhadap pembentukan akhlak remaja.

¹⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 104

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi *qur'anic parenting* terhadap pembentukan akhlak remaja perumahan kauman regency, Mranggen, Demak?
2. Apa saja faktor pendukung orang tua dalam membentuk akhlak remaja?
3. Apa saja faktor penghambat orang tua dalam membentuk akhlak remaja?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu

- a. Mengetahui seberapa besar kontribusi *qur'anic parenting* terhadap pembentukan akhlak remaja di perumahan kauman regency, Mranggen, Demak.
- b. Mengetahui faktor pendukung orang tua dalam membentuk akhlak remaja
- c. Mengetahui faktor penghambat orang tua dalam membentuk akhlak remaja

2. Manfaat Penelitian

- a. Teoritis

Penelitian ini diharap mampu memberikan kontribusi dan khazanah pada Pendidikan berbasis *quranic parenting*. Selain itu diharap teori penelitian ini bisa digunakan langsung di lapangan untuk memperoleh wawasan baru terkait aspek pembentukan akhlak remaja.

b. Praktis

1) Bagi Lembaga Pendidikan

Secara akademik dapat menambah referensi bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terkait pengaruh *qur'anic parenting* terhadap pembentukan akhlak remaja.

2) Bagi orang tua

Menekankan kembali bahwa pendidikan berbasis *quranic parenting* pada anak mereka masing-masing itu sangat penting demi terciptanya keluarga yang harmonis dan sesuai dengan rida Allah. Menambah wawasan dan pengetahuan pada proses pendidikan anak dengan religius sampai anak benar-benar memahami rasa kehidupan beragama.

3) Bagi remaja

Sebagai masukan agar remaja mampu mengembangkan cara berpikir agar lebih berakhlak lagi, lebih sopan lagi, lebih bermoral lagi, dan lebih religius lagi.

D. Kajian Pustaka

Dalam mengaji pustaka kali ini, sudah banyak ditemukan penelitian terkait pengaruh *qur'anic parenting* terhadap pembentukan akhlak remaja di perumahan kauman regency, Mranggen, Demak. Banyak sudut pandang dan fokus kajian yang menarik untuk diteliti secara terus menerus. Dari banyak literatur yang telah dijadikan rujukan, peneliti menemukan hasil penelitian yang bisa menjadi pembandingan dengan hasil penelitian ini.

Pertama, Skripsi yang berjudul “Peranan Guru PAI pada Proses Pembentukan Akhlak SMP Al Imam Metro Kibang Kelas XI” yang ditulis oleh Fahry Aryanto tahun 2019. Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro.¹¹ Penelitian ini membahas bagaimana peranan guru pendidikan agama islam pada proses pembentukan akhlak siswa SMP Al Imam Metro Kibang kelas IX dan faktor- faktor yang mempengaruhi proses pembentukan akhlak siswa-siswa SMP Al Imam Metro Kibang. Secara khusus untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama islam pada proses pembentukan akhlak siswa SMP Al Imam Metro Kibang. Untuk mencapai tujuan yang sempurna, seorang guru memiliki banyak cara untuk mencapai hasil yang maksimal bagi siswanya. Dalam hal pembinaan akhlak pada siswa, guru-guru PAI dalam hal ini menciptakan upaya atau tindakannya masing-masing dalam menanamkan nilai-nilai yang baik kepada siswa. Perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini bersifat kualitatif lapangan, dan subjeknya adalah pendidik atau guru, sedangkan peneliti menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif, dan subjeknya ialah *parent* atau orang tua dari remaja. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama membahas tentang pembentukan akhlak remaja.

Kedua, Skripsi yang berjudul “Pengaruh Islamic Parenting Terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik Di SMP IT Al-Furqon” yang ditulis oleh Maratul Hasanah tahun 2020. Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Patah Palembang.¹² Penelitian ini fokus membahas *Islamic parenting* terhadap tingkat religiusitas. Pengaruh Islamic Parenting terhadap tingkat Religiusitas peserta didik di SMP IT Al-Furqon, maka dalam bab ini penulis mengemukakan tingkat Religiusitas Berdasarkan garis kontinum peneliti melalui jumlah skor tanggapan dari 15 pernyataan yang diajukan mengenai variabel tingkat religiusitas, dapat

¹¹ Fahry Aryanto, “Peranan Guru Pai Pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa Smp Al Imam Metro Kibang Kelas Ix”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro.

¹² Maratul Hasanah, “Pengaruh Islamic Parenting Terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik Di Smp It Al-Furqon”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

diketahui bahwa tanggapan responden mengenai tingkat religiusitas termasuk dalam kategori (baik) dalam hal ideologi, ritual, eksperimental, intelektual, dan konsektual. Kemudian Islamic Parenting peserta didik di SMP IT Al-Furqon Berdasarkan garis kontinum melalui jumlah skor tanggapan dari 15 pernyataan yang diajukan mengenai variabel tingkat religiusitas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai tingkat religiusitas termasuk dalam kategori (baik). dalam hal pengetahuannya tentang ideal role model, *care and control*, *communication*, *habituation* dan *consequency*. Dari hasil perhitungan output SPSS diperoleh nilai thitung untuk X sebesar 6,480 dan ttabel 2,048 dan nilai p-value (sig.) 0,000. Dikarenakan nilai t hitung > t tabel dan nilai p-value (sig.) < ($\alpha = 0.05$), maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya peran Islamic parenting berpengaruh signifikan terhadap tingkat Religiusitas peserta didik di SMP IT Al-Furqon. Perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini variabel terikatnya adalah sikap religiusitas siswa, sedangkan peneliti lebih ke pembentukan akhlak remaja. Dan juga penelitian ini mengambil teknik sampling dari populasi 100%, sedangkan peneliti menggunakan *random sampling* yaitu sebesar 25%. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama memiliki dua variabel, dan variabel bebasnya ialah *qur'anic parenting*.

Ketiga, Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di MA Al-Imaroh” yang ditulis oleh Apriansyah Ritonga tahun 2019. Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.¹³ Penelitian ini fokus membahas pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa. Dari skripsi ini ditemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan

¹³ Apriansyah Ritonga, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di MA Al-Imaroh”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

akhlak siswa di MA Al imaroh yang ditunjukkan dengan harga $R = 0,771$ yang berkategori sedang/cukup, besarnya pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlak 59,4% yang dibuktikan ($R^2 = 0,594$ dan $p = 0,000 < 0,05$), dan sisanya merupakan variabel lain sebesar 40,6%. Dan variable lain mencakup orang tua, lingkungan, teman. Perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti adalah variabel x nya, di mana penelitian ini variabel x nya ialah pembelajaran aqidah akhlak, sedangkan peneliti ialah *qur'anic parenting*. Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas pembentukan akhlak remaja.

Keempat, Jurnal yang berjudul “*Qur'anic Parenting Dalam Mengikis Dampak Negatif Gawai Pada Anak*” yang ditulis oleh Maryam Meiriza dan M. Ulil Hidayat. Jurnal ini diterbitkan oleh UIN Raden Intan Lampung, JAWI, Volume 4, No. 1 (2021).¹⁴ Penelitian ini mengungkapkan bahwa penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dalam mendidik dan membimbing anak mampu meminimalisir dan mengikis kecanduan anak bermain gawai. *Qur'anic parenting* yang diterapkan dalam membimbing anak seperti memberikan perhatian khusus kepada anak, mengajari anak dan menanamkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari, merawat anak dengan baik, mengedukasi dan menjalin komunikasi yang harmonis, memberikan nutrisi yang tepat dan tidak mendiskriminasi anak. Penelitian ini fokus terhadap peran *qur'anic parenting* dalam mengikis dampak negatif gawai terhadap anak. Perbedaan antara peneliti adalah penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang kontribusi *quranic parenting* terhadap permasalahan anak remaja.

¹⁴ Maryam Meiriza & M Ulil Hidayat, “*Qur'anic Parenting Dalam Mengikis Dampak Negatif Gawai Pada Anak*”. Jurnal UIN Raden Intan Lampung, JAWI, Volume 4, No. 1

Kelima, Skripsi yang berjudul “Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padanglawas” yang ditulis oleh Mila Rosari Hasibuan tahun 2016. Skripsi ini diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.¹⁵ Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara konflik keluarga dengan akhlak remaja. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil bahwa konflik keluarga di Desa Mompang menunjukkan tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 68,17% dan Akhlak Remaja di Desa Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padanglawas tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 63,17%. Pengaruh konflik keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padanglawas tergambar dari r sebesar 0,273, pada taraf signifikansi 5% adalah 0,273 dan pada taraf signifikansi 1%, r tabel sebesar 0,354. Dengan demikian $r_{xy} = 0,447$ $r_t = 0,273$ dan 0,354. Berarti ada korelasi yang signifikan antara variabel (X) yaitu konflik keluarga dengan variabel (Y) adalah akhlak remaja. Berdasarkan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara konflik keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Mompang Kecamatan Barumun. Perbedaannya dengan peneliti adalah penelitian ini variabel x nya adalah konflik keluarga sedangkan peneliti adalah *qur’anic parenting*. Persamaannya dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan membahas tentang akhlak remaja pada sebuah keluarga.

¹⁵ Mila Rosari Hasibuan, “Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padanglawas”. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Padang Sidempuan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel qur'anic parenting (X) dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Berdasarkan tabel dan hasil perhitungan dengan rumus, diketahui bahwa kategori orang tua yang sering melakukan qur'anic parenting terdiri atas 1 orang tua, sedangkan kategori orang tua yang kadang-kadang melakukan qur'anic parenting terdiri atas 25 orang tua, dan kategori orang tua yang melakukan tidak pernah melakukan qur'anic parenting ada 8 orang tua. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa orang tua yang berada di perumahan kauman regency, Mranggen, Demak, kebanyakan telah melakukan pola asuh berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an terhadap anak remaja mereka. Sedangkan variabel akhlak remaja (Y) dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu akhlak baik, dan akhlak buruk. Berdasarkan tabel dan hasil hitung dengan rumus, diketahui bahwa kategori remaja yang memiliki akhlak yang baik berjumlah 21 remaja. Sedangkan kategori remaja yang memiliki akhlak yang tidak baik berjumlah 13 remaja. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa remaja yang berada di perumahan kauman regency, Mranggen, Demak, kebanyakan memiliki akhlak yang baik. Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui bahwa hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa "Ada Kontribusi Quranic Parenting terhadap

Pembentukan Akhlak Remaja". Dikarenakan nilai sig lebih kecil daripada nilai standar ($0,000 < 0,05$). Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,543, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 54,3% sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Dari tabel juga diketahui bentuk hubungan kedua variabel tersebut, yakni memiliki hubungan positif, yang artinya semakin sering melakukan orang tua melakukan qur'anic parenting maka semakin baik pula akhlak remaja, begitu pula sebaliknya jika orang tua tidak pernah melakukan qur'anic parenting, maka berpengaruh terhadap akhlak remaja anaknya.

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua dari remaja, ditemukan beberapa faktor pendukung dalam membentuk akhlak remaja, yaitu keluarga yang harmonis, Ibu yang senantiasa menjaga anak, Pendidikan anak, lingkungan yang islami dan kondusif, dan sering mengajak anak ke majlis dzikir.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua dari remaja, ditemukan beberapa faktor penghambat dalam membentuk akhlak remaja, yaitu banyaknya waktu dihabiskan dengan gawai, dan sibuknya orang tua hingga tidak bisa mengurus anak.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan dalam membentuk akhlak remaja. Selain itu diharap para orang tua sadar akan pentingnya menjaga hak-hak anak terpenuhi, dan memenuhi kewajiban

sebagai orang tua, yaitu salah satunya membentuk akhlak anak menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Remaja

Bagi remaja perumahan kauman regency untuk lebih menghormati orang tua, mengurangi penggunaan gawai, dan menaati segala perintah orang tua supaya menjadi remaja yang berakhlak dan bisa membanggakan kedua orang tua.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk meneliti topik yang sama dengan penelitian ini, dapat menggunakan variabel *qur'anic parenting*, atau bisa berinovasi ke *prophetic parenting* supaya lebih banyak kajian ilmiah yang membahas pentingnya *parenting* di masa kini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Yatim (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Abu (2005) *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aji, Rizqon Halal Syah (2020). "Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran", *Jurnal Budaya Sosial dan Syar'i*, Volume 07 Nomor 05, Jakarta: FSH UIN Syarif Hidayatullah.
- Alam, Samsul Munir (2019). *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah.
- Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari hadis no. 57*, Maktabah Asy-Syamilah.
- Al-Isfahani, Al-Raghib, *Mu'jam Mufradat alfaz Al-Qur'an*, Beirut: Darul Fikr, tth.
- Ali As-Subhani, Muhammad (1970), *Al-Tibyan Fi Ulum Quran*, Beirut: Dar alIrsyad.
- Ali, Atabik & Muhdhor, Ahmad Zuhdi (1996). *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak.
- Aminuddin, dkk (2006), *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu.
- Anshori (2003). *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press.
- Arifin, Zainal (2009), *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanto, Fahry (2019). "Peranan Guru Pai Pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa Smp Al Imam Metro Kibang Kelas Ix". Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro.
- Asmaran (2002), *Pengantar Studi Akhlak Edisi Revisi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azra, Azyumardi (2001). *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ictiar Baru Van Hoevo.
- Bahar, Herlina dkk (2021). "Pembinaan Parenting Education Berbasis Al Quran Di Lab School FIP UMJ", dalam jurnal An-Nas: Pengabdian Masyarakat.
- Faris, Ibnu (2001). *Mu'jam Maqayis fi Al-Lughah*, Beirut: Daril Ihya' Al-Turats Al-'Arabi.
- Gunarsa, S.D. & Gunarsa, Y.S (2001). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Hasanah, Hasyim (2013). *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Ombak.
- Hasibuan, Mila Rosari (2016). *Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padanglawas*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Padang Sidempuan.
- Ilahi, Muhammad Takdir (2013). *Quantum Parenting*, Yogyakarta: Ar-Rus Media.
- Ilyas, Yunahar (2009). *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lppi.
- Iskandar (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Gaun Persad Pers.
- Lestari, Putri Winda & Millenia, Steffy Jenifer (2020). "Peningkatan Pemahaman Anak Melalui Edukasi Dampak Penggunaan Gawai Berlebih", dalam jurnal JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri.
- Lina, Sayekti (2020). *Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat kerja*, ILO.
- Makmun, Abin Syamsuddin (2001). *Psikologi Kependidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mappiare, A (2000). *Psikologi Remaja*, Surabaya: Bina Usaha
- Margono (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, Nanang (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Meiriza, Maryam & Hidayat, M Ulil (2021). *Qur'anic Parenting Dalam Mengikis Dampak Negatif Gawai Pada Anak*. Jurnal: UIN Raden Intan Lampung, JAWI, Volume 4, No. 1.
- Mulizar (2016), *Pengaruh Makanan dalam Kehidupan Manusia (Studi Tafsir Al-Azhar)*, dalam Jurnal: At-Tibyan, Volume. 1, No. 1.
- Mustaqim, Abdul (2019). *Qur'anic Parenting*, Yogyakarta: Lintang Books, 2019.
- Nata, Abudin (1993) *Al-Qur'an dan Hadits, Dirosah Islamiah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pratita, Nadha Alun (2016) "Pengaruh Kesibukan Orang Tua Terhadap Moral Anak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Srandakan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
- Rasyid, Hamdan (2009) *Konsep Dzikir Menurut Al-Qur'an dan Urgensinya Bagi Masyarakat Modern*, Jakarta: Insan Cemerlang.

- Ritonga, Apriansyah. (2019). "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Ahklak terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di MA Al Imaroh" Skripsi: Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
- Sarwono, Sarlito Wirlawan (2002). *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shihab, Muhammad Quraish (1996). *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan.
- Soejono, D. (1969). *Doktrin-Doktrin Kriminologi*, Bandung: Alumni.
- Sugiyono (2018). "Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)", Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwaid, Muhammad Nur & Hafizh, Nur Abdullah (2010). *Propethic Parenting*, Yogyakarta: Pro-U Media.
- Trianto (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidik Tenaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Warasto, Hestu Nugroho (2018). "Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Madrasah Aliyah Aannida Al-Islammy Cengkareng)". *Jurnal Mandiri*, Vol.2 No.1
- Widyoko, Eko Putro (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.